

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman R. 2017. Respon fisiologis dan performa produksi kerbau lumpur betina pada ketinggian dan umur yang berbeda. [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Adriani L, Hernawan E, Kamil KA, Musahawir A. 2010. Fisiologi ternak dan fenomena dasar dari fungsi serta interaksi organ pada hewan. Bandung (Indonesia): Widya Padjajaran.
- Amir A. 2010. Respon termoregulasi dan tingkah laku bernaung sapi perah dera peranakan Fries Holland pada energi ransum yang berbeda [tesis]. Bogor (ID): IPB.
- Awabien RL. 2007. Respon fisiologis domba yang diberi minyak ikan dalam bentuk sabun kalsium. [skripsi]. Bogor (ID): Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Asoen, N. J. F. 2008. Studi craniometrics dan pendugaan jarak genetic kerbau sungai, rawa, dan silangannya di Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2011. Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau 2011(PSPK 2011). Jakarta (ID). Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan KementerRI.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2017. Populasi ternak Provinsi Sumatera Barat Menurut Kabupaten/Kota. <http://sumbar.bps.go.id/dynamictable2016/12/14/88/populasi-ternak-provinsi-sumatera-barat-menurut-kabupaten-kota-ekor2013-2017.html> (Diakses pada 1 Oktober 2019).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar. 2015. Kondisi Geografis Umum Kabupaten Tanah Datar. <http://tanahdatarkab.bpd.go.id/statistictable/2016/07/13/168/1-1-1-kondisi-geografis-umum-kabupaten-tanah-datar-2015.html> (Diakses pada 1 Oktober 2019).
- Brosh, A. and Y. Aharoni. 2001. Effects of feeding regimen on the diurnal pattern of heat production by dairy cows in hot climate, and on their feed intake and milk yield. Proceedings of the Symposium on energy Metabolism in Animal; Snekkerten, 11-16 Sep 2000. Wageningen Press. pp 97-100.
- Cunningham JG. 2002. *Veterinary Physiology*. Philadephia (UK): Saundes dan K. Presno. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Dwatrajadi, Ipantri. 2007. Pengaruh kerja “Melunyah” terhadap kondisi fisiologis pada kerbau rawa di Kabupaten Bengkulu Selatan. *J Sain Petern Indonesia*.2:1.

Ewing, S.A., D.C.J.R Lay, and E.V. Borell. 1999. Farm animal well being stress physiology animal behavior and environmental design. Prentice- Hall.Inc. New Jersey

Fahimuddin, M. 1975. Domestic Water Buffalo. Oxford and IBH Publishing Co, New Delhi.

Food and Agriculture Organization of The United Nations. 2000. Bangkok (TH). FAO Regional Office for Asia and The Pacific.

Frandsen, R.D. 1992. Anatomi dan fisiologi ternak edisi keempat. UGM Press

Gunawan, E. Romjali. 2009. Buffalo breeding program. Prosiding seminar dan lokakarya nasional usaha ternak kerbau. Brebes (ID): 3-10

Hasinah, H. dan E. Handiwirawan. 2006. Keragaman genetik ternak kerbau di Indonesia. Prosiding. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging kerbau 2006. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.

Isnaeni W. 2006. Fisiologi Hewan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Jackson PG, Cockcroft PD. 2002. *Clinical examination of farm animals*. Cambridge (UK): University of Cambridge.

Kelly WR. 1984. Veterinary Clinical Diagnosis. London (GB): Bailliere Tindall.

Marai, I.F.M., A.A. El-Darawany, A. Fadiel, and M.A.M. Abdel-Hafez. 2007. Physiological traits as affected by heat stress in sheep-A review. Small Rumin. Res. 71:1-12.

Markvichitr K. 2006. Proceedings of International Seminar on The Artificial Reproductive Biotechnologies for Buffaloes. ICARD and FFTC- ASPAC August 29 - September 1 2006; Bogor (ID).hlm 68-78.

Mason, I. L. 1974. Genetics. The Husbandry and Health of The Domestic Buffalo. Food and Agriculture Organization of The United Nations, Rome.

Mauliaksa. 2013. Adaptasi dan daya tahan panas pada kerbau lumpur di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang [skripsi]. Makassar (ID): Universitas Hasanuddin.

McDowell, R.E. 1972. Improvement of livestock production in warm climates. W.H. Freeman and Co., San Francisco. USA. Pp. 12–128

- McLean J, Downnie A, Jones C, Stombaugh D, Glasbey C. 1983. Thermal adjustment of steers (*Bos Taurus*) to abrupt change in environmental temperature. *J. agric. Sci.*100(2):305-314.doi:10.1017/S002100033451.
- Murti, T. W. 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Kanisius. Yogyakarta.
- Nurmi A. 2016. Respons fisiologis domba lokal dengan perbedaan waktu pemberian pakan dan panjang pemotongan bulu.J Fakultas Peternakan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. 58 (1): 60
- Payne RC, Sukanto IP, Diauham D, Partoutomo S, Wuson AJ, Jones TW, Bold R,Luckins AG. 1991. Trypanosoma evansi infection in cattle, buffaloes and horses in Indonesia. *J Vet Parasitol.* 38: 109-119.
- Purwanto B, Nakamasu F, Yamamoto S.1993. Effect of environmental temperatures on heat production in dairy heifers differing in feed intake level. *AJAS.* 6(2):275-279.
- Rahardja, DP. 2007. Ilmu Lingkungan Ternak. Makassar: Citra Emulsi.
- Rakhman A. 2008. Studi Pengaruh Unsur Cuaca terhadap Respon Fisiologi dan Produksi Susu Sapi Perah PFH di Desa Cibogo dan Lengansari, Lembang, Bandung Barat.[Skripsi].Bogor : Fakultas Peternakan Insitut Pertanian Bogor.
- Rasyid, A., Mariyono, L. Affandhy, dan M.A. Yusran. 1994. Tampilan fisiologis Sapi Madura yang dipekerjakan di lahan kering dengan pakan berbeda. Prosiding Pertemuan Ilmiah Hasil Penelitian Peternakan Lahan Kering. Departemen Pertanian. Malang. 4:325–327.
- Reece WO, Ericson HH, Goff JP, Uemura EE. 2015. *Duke's Physiology of Domestic Animals*. Ed ke-13. London (GB): Wiley Blackwell.
- Schmidt-Nielsen, K. 1997. *Animal Phisiology: Adaption and Environment*. Ed ke5. Cambridge (UK): Cambridge University Pr.
- Shafie M. 1993. Environmental effects on water buffalo production. Rev. Mund. Zoot. 77:2-6.
- Sidik, G. H. (2016). Pengaruh pakan dan ketinggian lokasi berbeda terhadap respon fisiologis sapi perah periode laktasi normal [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Sitorus, A. J., A. Anggraeni. 2008. Karakterisasi Morfologi dan Estimasi Jarak Genetik Kerbau Rawa, Sungai (Murrah) dan Silangannya di Sumatera Utara. Hasil penelitian balai penelitian ternak bogor. Bogor.

- Sudono A, Rosdiana RF, Setiawan BS. 2003. Beternak Sapi Perah Secara Intensif. Cetakan ke-2. AgroMedia Pustaka, Bogor.
- Suherman D, Purwanto BP. 2015. Respon fisiologis sapi perah dera fries holland yang diberi konsentrat dengan tingkat energi berbeda. Jurnal Sain Peternakan Indonesia Vol 10.
- Suhubdy. 2007. Strategi penyediaan pakan untuk pengembangan usahaternak kerbau. *Wartazoa*. 17(1):1-10.
- Susanty, H. 2018. Evaluasi Penerapan Aspek Teknis Dan Sebaran Spasial Produksi Susu Dan Prevalensi Mastitis Subklinis Sapi Perah Rakyat Di Jawa Barat [Tesis]. Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor.
- Talib RAB, Talib C. 2007. Ternak Kerbau (Bubalus bubalis) ternak potensialmasa depan di Indonesia. Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau; 22 – 23 Juni 2007; Jambi (ID): Puslitbang Peternakan, Bogor (ID).hlm 95-100.
- Tillman AD, Hartadi H, Reksohadiprodjo S, Prawirokusumo S, Lebdosoekojo S. 1991. Ilmu makanan ternak dasar. Yogyakarta (Indonesia): Gadjah Mada University Press.
- Tucker CB, Rogers AR, Schütz KE. 2008. Effect of solar radiation on dairy cattle behaviour, use of shade and body temperature in a pasture-based system. *Appl Anim Behav Sci* 109:141–154.
- Wanapat M, Nontaso N, Yuangklang C, Wora-anu S, Ngarmsang A, Wachirapakorn C, Rowlinson P. 2003. Comparative study between swamp buffalo and native cattle in feed digestibility and potential transfer of buffalo rumen digesta into cattle. *Asian-Australas J Anim Sci*. 16(4):504-510.
- Yani A, Al-Zahra W, Purwanto BP. 2013. Response of Heart and Respiratory Frequency Bali Cattle Based on Changes in Temperature and Humidity in the Wet Tropical Climates Using Artificial Neural Networks. *Jurnal Ilmu Produksi dan Tehnologi Hasil Peternakan*. 1(1): 54-62.
- Yani A, Purwanto BP. 2006. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi peranakan Fries Holland dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya (ulasan). *Media Peternakan*. 29(1):35-46.
- Yousef, M.K. 1985. Thermoneutral zone. In:M.K. Yousef (Ed). Stress physiology of livestock. Vol.II. CRC Press, Inc. Boca Raton, Florida. P.68-69